

DAFTAR PUSTAKA

- Croft, J. , Norman, H., Fred, M.(2002). *Tuberkulosis klinik. Edisi 2.* Jakarta: Penerbit Widya Medik.
- Departemen Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis* D. T. N. Dinihari & D. V. Siagian, eds., Jakarta : Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Departemen Kesehatan.(2006). *Studi Prevalensi dan Faktor Resiko Penyakit Tuberculosis (TB) Paru.*Sumatera Barat:Depkes RI.
- Dewanty, dkk. (2016). Kepatuhan berobat penderita TB paru di Puskesmas Nguntoronadi I Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan, ISSN 1997-7621, Vol 1, No. 1, Juni 2016: 39-43*
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015.*Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016.*Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi.
- Kartika, D. (2011). *Hubungan Peran Keluarga sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru Di Puskesmas Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.*
- Lestari, S. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penderita TBC untuk Minum Obat Anti Tuberkulosis, *Skripsi*, Jakarta : Universitas.
- Mansur. (2015). *Analisis penatalaksanaan program penanggulangan Tuberculosis paru dengan strategi DOTS di Puskesmas desa Lalang Kecamatan Medan tahun 2015.*
- Media, Yulfira. (2011). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat tentang Penyakit Tuberculosis (TB) Paru Di Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat. *Media Litbang Kesehatan. Volume 21 Nomor 2.*
- Peraturan Menteri Kesehatan. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016.*
- Prayogo, A. H. E. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten Periode Januari 2013, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri, Jakarta.

- Ricard, E. B., Victor, C.V. 1995. Ilmu Kesehatan Anak bagian II (Nelson Pediatric textbook). Edisi ke 15. Jakarta: EGC Saunder.
- Satori, Djam'an., Komariah., Aan. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sjahrurachman, A. (2010). Diagnosis "Multi Drug Resistant Mycobacterium " Tuberculosis. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*, 7, 8-10.
- Sormin P, dkk. (2014). Gambaran Peran Serta Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Kelurahan Gambir Baru Kecamatan Kisaran Timur Tahun 2014, *Skripsi*.Fakultas Kesehatan Masyarakat. Medan :Universitas Sumatera Utara.
- Sukma.(2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan kepatuhan Berobat Pasien TB Paru Di RSUD A. Makassar Pare-pare*. [Skripsi Ilmiah].Makassar.STIKES Nani Hasanudin Makassar.
- Sutopo, H.B.. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- World Health Organization. (2012).*Multidrug and extensively drug-resistant TB (M/XDR-TB)The WHO global report on surveillance and response*. Genewa :World Health Organization Press.
- Yeti, A., & Candrawati, E. (2011). Pengetahuan Pasien Tuberculosis berimplikasi terhadap Kepatuhan Berobat.*Jurnal Care*, 3, 35–44.
- Zulkifli. (2006). *Tuberkulosis Paru Dalam Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia